

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah MI NU Salafiyah

Menengok sejarah berdirinya MI NU Salafiyah Jekulo Kudus ini tidak terlepas dari peranan para pengurus yang tanpa lelah terus memperjuangkan keberadaan madrasah agar diterima oleh masyarakat, mengingat di lingkungannya banyak berdiri Sekolah Dasar Negeri yang tentunya sarana prasarananya lebih lengkap. MI NU Salafiyah Jekulo Kudus ini adalah lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 1965, dengan nomor statistik sekolah 111233190070. Ketika itu gedung MI NU Salafiyah menempati gedung MTs di desa Tompe dan waktu kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan pada siang hari mulai jam 13.30-17.00 WIB.<sup>1</sup>

Pada awal berdirinya kondisi gedung MI NU Salafiyah masih sangat sederhana. Gedung dibangun dengan bantuan swadaya masyarakat. Dari tahun ke tahun MI NU Salafiyah mengalami kemajuan sehingga pada tahun 1988, gedung berpindah dari Dusun Tompe ke Dukuh Jajar Desa Gondoharum yang jaraknya kira-kira 2 Km. Gedung baru tersebut dibangun atas tanah wakaf milik Hj. Naimatun dengan luas tanah sekitar 1610 meter persegi, sedangkan luas bangunan sekitar 420 meter persegi.<sup>2</sup>

Dengan berdirinya gedung baru tersebut, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada waktu pagi hari. Apalagi ditunjang dengan kelengkapan fasilitas yang memadai dan layak seperti bangunan gedung sekolah, sarana prasarana, tenaga pendidik yang cukup dan lain-lain. Usaha dan upaya yang dirintis sejak awal berdirinya madrasah ini sampai sekarang ternyata menampakkan hasil yang cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sejarah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 10 Mei 2022

<sup>2</sup> Dokumentasi Sejarah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 10 Mei 2022

semangat masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus.<sup>3</sup>

2. Profil Madrasah MI NU Salafiyah Gondoharum Kudus  
Berikut merupakan profil dari madrasah Ibtidaiyah NU Salafiyah Gondoharum, Jekulo Kudus:<sup>4</sup>

Tabel 4. 1 Profil Madrasah Ibtidaiyah NU Salafiyah

Nama Kepala Madrasah	: Naning Idha Rodliyah, S.Ag
Status Madrasah	: Swasta
NSM	: 111233190070
NPSN	: 60712377
NSB	: 005261630304051
NPWP	: 72.177.264.8-506.000
No. Tlp	: (0295) 4101026
Alamat Sekolah	: Jalan Raya Kudus –Pati Km 14 Gondoharum RT/W 09/3 Jekulo Kudus
Alamat Email Sekolah	: minu.salafiyah.gondoharum@gmail.com
Website	: <a href="http://minusalafiyah.blogspot.com">http://minusalafiyah.blogspot.com</a>
Luas Tanah	: 1.610 m
Luas Bangunan	: 420 m
Status Tanah	: Waqaf

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto MI NU Salafiyah
- a. Visi MI NU Salafiyah  
Membentuk Kader TAAT (Taqwa, Adib, Alim, Terampil) Aswaja.
  - b. Misi MI NU Salafiyah
    - 1) Siswa memiliki bekal ilmu pengetahuan dan dasar-dasar keagamaan yang mantap.
    - 2) Siswa memiliki keimanan yang kuat dan berkepribadian yang dilandasi aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah.
    - 3) Siswa mampu mengamalkan ilmu yang diajarkan dan berbuat sesuai dengan ilmu yang dimiliki.

<sup>3</sup> Dokumentasi Sejarah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 10 Mei 2022

<sup>4</sup> Dokumentasi Profil MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 10 Mei 2022

- 4) Siswa berperilaku jujur, disiplin, sopan, hormat dan taat kepada guru, orang tua, teman dan masyarakat.
- c. Tujuan MI NU Salafiyah
- 1) Mewujudkan madrasah yang maju dan berkualitas berlandaskan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
  - 2) Membekali siswa dengan pengetahuan dasar agama dan akhlak mulia serta wawasan keilmuan yang cukup sebagai pondasi awal pembentukan karakter dan kepribadian siswa.
  - 3) Mencetak generasi yang mampu mengamalkan ilmunya dan mempunyai motivasi kuat untuk menembangkannya.
  - 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab dan mampu memberikan manfaat untuk lingkungannya.
- d. Motto MI NU Salafiyah  
*We sure, we can ! Biidznillah*  
(Kita yakin, kita bisa dengan ijin Allah SWT)<sup>5</sup>
4. Keadaan Guru dan Karyawan
- Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai posisi penting karena guru merupakan unsur pokok yang ada dalam tahap pendidikan, dan merekalah yang akan mengantar keberhasilan siswa. Guru juga dijadikan sebagai tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan di suatu lembaga pendidikan. MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus memiliki jumlah guru dan karyawan sebanyak 13 orang sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Guru dan Karyawan

No	Nama Lengkap	L/P	Tugas Mengajar
1	Naning Idha Rodliyah, S.Ag	P	Guru Kelas
2	H. Syufa`at, S.Pd.I	L	Guru Kelas
3	Endang Titik Hartini S.Pd.I	P	Guru Kelas
4	Siti Zahroh S.Pd.I	P	Mulok
5	Innaroh, S.Pd.I	P	Guru Kelas
6	Masroji	L	PJOK

<sup>5</sup> Dokumentasi Visi Misi dan Motto MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 10 Mei 2022

No	Nama Lengkap	L/P	Tugas Mengajar
7	Mokh Agus Khoirunniam	L	PAI
8	Ngesti Trisnaning Ndadari, S.Pd.I	P	Guru Kelas
9	Roikha Nuril Fithri S.Pd.I	P	Guru Kelas
10	H. Moch Achid Arifuddin S.Pd.I	L	PAI
11	Mahda Ihtirohmatul Ulya, S.Pd	P	Guru Kelas
12	Masruhah	P	Penjaga
13	Moh Manunal Ahna	L	Tata Usaha

Sumber: Data dokumentasi 2022

### 5. Keadaan Siswa

Siswa adalah sarana utama yang akan dibimbing, dibina serta ditingkatkan sumber dayanya dalam peningkatan mutu madrasah. Karena siswa madrasah membuktikan bahwa mereka telah melaksanakan program peningkatan mutu madrasah. Berikut adalah rekapitulasi siswa/siswi di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus:

Tabel 4. 3 Siswa Kelas I - VI

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<b>I</b>	10	11	21
<b>II</b>	10	16	26
<b>III</b>	14	10	24
<b>IV</b>	13	10	23
<b>V</b>	13	9	22
<b>VI</b>	8	9	17
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>65</b>	<b>133</b>

Sumber: Data dokumentasi 2022

### B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum melakukan pengolahan data penelitian, penulis akan menjelaskan deskripsi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tanggapan atau jawaban responden. Untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran masing-masing variabel digunakan empat kategori,

yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian jawaban responden digunakan rumus interval sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan untuk mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1^7$$

Dimana:

H = Jumlah nilai skor tertinggi

L = Jumlah nilai skor terendah

Pengukuran variabel riset ini memakai statistik deskriptif variabel metode mind mapping dan metode diskusi dengan jumlah responden sebanyak 22 orang.

#### 1. Deskripsi Variabel Metode *Mind Mapping*

Hasil angket metode *mind mapping* yang sudah diperoleh kemudian dilakukan penskoran dan dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi. Dari data distribusi tersebut, diketahui  $N = 22$ ,  $\sum X_1 = 700$ . Nilai minimum 27, nilai maksimum 36, dan nilai mean sebesar 31,83. Nilai interval variabel  $X_1$  dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi  $X_1$

L = Jumlah nilai skor terendah

$X_1$

Diketahui: H = 36 , L = 27

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$R = 36 - 27 + 1 = 10$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

---

<sup>6</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2013), 33.

<sup>7</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 32.

$$I = \frac{10}{4} = 2,5$$

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh nilai 2,5. Sehingga kategori nilai interval metode *mind mapping* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Interval Variabel Metode *Mind Mapping*

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	34,5 - 37	Sangat Baik	5	22,73%
2	31,5 - 34	Baik	9	40,91%
3	28,5 - 31	Cukup	6	27,27%
4	25,5 - 28	Kurang	2	9,09%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebanyak 5 siswa (22,73%) mengikuti pembelajaran mapel fikh materi haji menggunakan metode *mind mapping* dengan sangat baik, sebanyak 9 siswa (40,91%) mengikuti metode *mind mapping* dengan baik, sebanyak 6 siswa (27,27%) mengikuti metode *mind mapping* dengan cukup baik dan 2 siswa (9,09%) mengikuti metode *mind mapping* dengan kurang baik. Dengan demikian jika merujuk pada rata-rata nilai angket yakni 31,83 dibulatkan menjadi 32, maka menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dalam kategori baik, karena nilai tersebut masuk pada rentang 31,5 – 34.

## 2. Deskripsi Variabel Metode Diskusi

Hasil angket metode diskusi yang sudah diperoleh kemudian dilakukan penskoran dan dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi. Dari data distribusi tersebut, diketahui  $N = 22$ ,  $\sum X_2 = 602$ . Nilai minimum 23 dan nilai maksimum 34, nilai mean sebesar 27,36. Nilai interval variabel  $X_2$  dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$H =$  Jumlah nilai skor tertinggi  $X_2$

$L =$  Jumlah nilai skor terendah

$X_2$

Diketahui:  $H = 34$  ,  $L = 23$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$$R = 34 - 23 + 1 = 12$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{12}{4} = 3$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai 3. Sehingga kategori nilai interval metode diskusi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Interval Variabel Metode Diskusi

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	32 - 35	Sangat Baik	4	18,18%
2	28 - 31	Baik	6	27,27%
3	24 - 27	Cukup	10	45,45%
4	20 - 23	Kurang	2	9,09%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 4 siswa (18,18%) mengikuti metode diskusi dengan sangat baik, sebanyak 6 siswa (27,27%) mengikuti metode diskusi dengan baik, sebanyak 10 siswa (45,45%) mengikuti metode diskusi dengan cukup baik dan 2 siswa (9,09%) mengikuti metode diskusi dengan kurang baik. Dengan demikian jika merujuk pada rata-rata nilai angket yakni 27,36 dibulatkan menjadi 27, maka menunjukkan bahwa metode diskusi dalam kategori cukup baik, karena nilai tersebut masuk pada rentang 24 – 27.

3. Deskripsi Hasil Belajar Fikih Siswa

Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, penulis menggunakan metode tes pelajaran fikih materi haji berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Hasil nilai akhir tes materi fikih siswa kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo selanjutnya akan diolah secara statistik deskriptif. Berdasarkan pengolahan data diketahui  $N = 22$ ,  $\sum Y = 516,156$ . Nilai minimum 36, nilai maksimum 96, dan nilai mean sebesar 70,18. Adapun nilai interval variabel Y akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$H =$  Jumlah nilai skor tertinggi Y

L = Jumlah nilai skor terendah  
Y

Diketahui: H = 96 , L = 36

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$$R = 96 - 36 + 1 = 61$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{61}{4} = 15,25 \text{ (dibulatkan menjadi 15)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai sebesar 15. Sehingga kategori nilai interval hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Interval Variabel Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	82 - 97	Sangat Baik	10	45,45%
2	66 - 81	Baik	3	13,64%
3	50 - 65	Cukup	3	13,64%
4	34 - 49	Kurang	6	27,27%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebanyak 10 siswa (45,45%) hasil belajar fikih materi haji dalam kategori sangat baik, sebanyak 3 siswa (13,64%) hasil belajar fikih materi haji dalam kategori baik, sebanyak 3 siswa (13,64%) hasil belajar fikih materi haji dalam kategori cukup baik dan 6 siswa (27,27%) hasil belajar fikih materi haji dalam kategori kurang baik. Dengan demikian jika merujuk pada rata-rata nilai angket yakni 70,18 dibulatkan menjadi 70, maka menunjukkan bahwa hasil belajar fikih materi haji siswa dalam kategori baik, karena nilai tersebut masuk pada rentang 66 – 81.

### C. Analisis Data

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket yaitu untuk variabel metode mind mapping (X<sub>1</sub>), variabel metode diskusi (X<sub>2</sub>) dan variabel hasil belajar fikih siswa (Y) ada pun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan pada instrumen yang digunakan pada penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji korelasi *product moment*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig. lebih kecil dari 0.05 (sig. < 0.05) atau r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka item angket. Sebaliknya jika nilai sig. lebih besar dari 0.05 (sig. > 0.05) atau r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas korelasi *product moment*:

Tabel 4. 7 Uji Validitas Instrumen Metode *Mind Mapping*

Nomor Pertanyaan	r hitung (Pearson Corelation)	Nilai r tabel n=22 α= 5%	Keterangan
Item 1	.478	0,423	valid
Item 2	.515	0,423	valid
Item 3	.427	0,423	valid
Item 4	.429	0,423	valid
Item 5	.627	0,423	valid
Item 6	.691	0,423	valid
Item 7	.559	0,423	valid
Item 8	.705	0,423	valid
Item 9	.496	0,423	valid
Item 10	.464	0,423	valid

Tabel 4. 8 Uji Validitas Instrumen Metode Diskusi

Nomor Pertanyaan	r hitung (Pearson Corelation)	Nilai r tabel n=22 α= 5%	Keterangan
Item 1	.494	0,423	valid
Item 2	.547	0,423	valid
Item 3	.653	0,423	valid
Item 4	.496	0,423	valid
Item 5	.560	0,423	valid
Item 6	.552	0,423	valid
Item 7	.594	0,423	valid
Item 8	.519	0,423	valid
Item 9	.592	0,423	valid
Item 10	.495	0,423	valid

Tabel 4. 9 Uji Validitas Instrumen Soal Fikih Materi Haji

Nomor Pertanyaan	r hitung ( <i>Pearson Corelation</i> )	Nilai r tabel n=22 $\alpha$ = 5%	Keterangan
Soal1	.489	0,423	valid
Soal2	.665	0,423	valid
Soal3	.672	0,423	valid
Soal4	.501	0,423	valid
Soal5	.449	0,423	valid
Soal6	.465	0,423	valid
Soal7	.524	0,423	valid
Soal8	.465	0,423	valid
Soal9	.483	0,423	valid
Soal10	.612	0,423	valid
Soal11	.502	0,423	valid
Soal12	.585	0,423	valid
Soal13	.464	0,423	valid
Soal14	.445	0,423	valid
Soal15	.487	0,423	valid
Soal16	.471	0,423	valid
Soal17	.458	0,423	valid
Soal18	.556	0,423	valid
Soal19	.588	0,423	valid
Soal20	.601	0,423	valid
Soal21	.426	0,423	valid
Soal22	.450	0,423	valid
Soal23	.450	0,423	valid
Soal24	.450	0,423	valid
Soal25	.517	0,423	valid

Berdasarkan hasil uji validitas item kuesioner dari masing-masing variabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung nya lebih besar dari r tabel yaitu 0.423, sehingga dapat disimpulkan bahwa item kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu item instrumen penelitian yaitu angket dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai alat ukur. Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusan suatu item dinyatakan valid menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6 maka item angket dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai kritis	Keterangan
1	Metode <i>Mind Mapping</i>	.725	0,6	<b>Reliabel</b>
2	Metode Diskusi	.734	0,6	<b>Reliabel</b>
3	Soal Tes Fikih materi Haji	.880	0,6	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel diatas 0.6 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen pada penelitian ini adalah **reliabel**.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji pra syarat sebelum melakukan uji regresi linier. Uji normalitas menggunakan uji tes *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS versi 2.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikan (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,48879156
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,079
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil test *Kolmogorov-Smirnov* pada *Asymp Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0.20 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian distribusi data pada penelitian ini bisa dikatakan normal, dan bisa digunakan untuk pengujian hipotesis model regresi linier berganda.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel

mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear sederhana. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05, jika *nilai sig. deviation for linearity* > 0,05 maka artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, jika nilai Fhitung lebih kecil dibanding nilai Ftabel maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen

terhadap variable dependen. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Total_X1	Between Groups	(Combined)	304,288	8	38,036	1,325	,313
		Linearity	254,142	1	254,142	8,854	,011
		Deviation from Linearity	50,146	7	7,164	,250	,963
	Within Groups	373,167	13	28,705			
Total			677,455	21			

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan output tabel diatas dapat diketahui nilai *sig. Deviation for linearity* sebesar **0,963** yang artinya lebih besar dari 0,05. Adapun berdasarkan perbandingan Fhitung dan Ftabel pada df 7:13 maka di dapat nilai F tabel sebesar **2.832** yang artinya nilai F hitung lebih kecil dibanding F tabel (**0.250<2.832**). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* (X1) dan metode diskusi (X2) memiliki hubungan linear signifikan terhadap hasil belajar fikih siswa (Y).

### 5. Uji Regresi Berganda

Analisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode linear berganda yaitu model statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis regresi linier ini menggunakan SPSS 25. Hipotesis penelitian model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,105	11,262		-2,318	,032
	Total_X1	,888	,403	,441	2,204	,040
	Total_X2	,563	,347	,324	1,621	,122

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 21 didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = -26.105 + 0.888X_1 + 0.563X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = **-26.105** bernilai negatif. Hal ini menandakan jika tidak ada variabel metode *mind mapping* dan diskusi, maka hasil belajar fikih siswa materi haji sebesar -26.105.
- b. Nilai koefisien regresi variabel metode *mind mapping* (X1) bernilai positif sebesar 0.888. Hal ini menunjukkan apabila metode *mind mapping* (X1) dinaikkan 1 satuan maka akan menaikkan variabel hasil belajar siswa mapel fikih materi haji sebesar 0.888, dengan ketentuan variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel metode diskusi (X2) bernilai positif sebesar 0.563. Hal ini menunjukkan apabila metode diskusi (X2) dinaikkan 1 satuan maka akan menurunkan variabel hasil belajar siswa mapel fikih materi haji sebesar 0.563, dengan ketentuan variabel lainnya konstan.

## 6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis benar, maka penulis akan menguraikan uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.

### a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>8</sup> Jadi uji t digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 pada penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0.05 (5%). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>8</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 67.

Tabel 4. 14 Hasil uji parsial t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-26,105	11,262		-2,318	,032
	Total_X1	,888	,403	,441	2,204	,040
	Total_X2	,563	,347	,324	1,621	,122

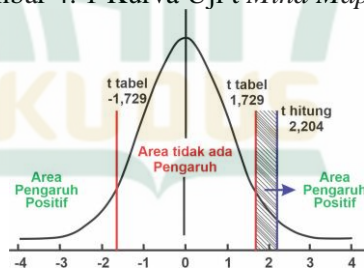
a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Data primer olah 2022

Dari tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa nilai t dan Sig. pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel metode *mind mapping* memiliki nilai t hitung sebesar **2.204**, dengan nilai signifikansi 0.040. Pada tabel t dengan sig. 0.05, derajat kebebasan  $df = (N-k) = 22 - 3 = 19$ , diperoleh t tabel sebesar **1.729**. Hal ini menandakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.204 > 1.729$ ) dan nilai signifikansi metode *mind mapping* lebih kecil dari 0.05, maka secara statistik dapat diartikan bahwa variabel metode *mind mapping* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa mapel fikih materi haji. Sehingga **H<sub>1</sub> diterima**. Pengerian ini akan lebih jelas dilihat pada contoh gambar kurva uji t dibawah ini:

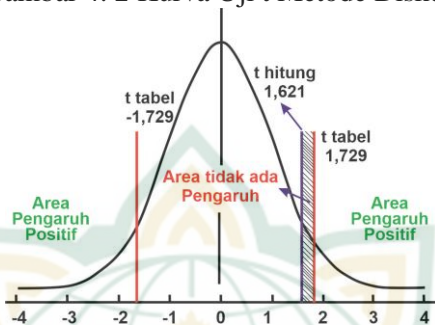
Gambar 4. 1 Kurva Uji t *Mind Mapping*



- 2) Variabel metode diskusi memiliki nilai t hitung sebesar 1.621, dengan nilai signifikansi 0.122. Pada tabel t dengan sig. 0.05, derajat kebebasan  $df (N-k) = 22 - 3 = 19$ , diperoleh t tabel sebesar 1.729. Hal ini menandakan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi metode diskusi lebih besar dari 0.05, maka secara statistik dapat diartikan bahwa variabel metode diskusi tidak berpengaruh positif

signifikan terhadap hasil belajar siswa mapel fikih materi haji, sehingga **H<sub>2</sub> ditolak**. Pengerian ini akan lebih jelas dilihat pada contoh gambar kurva uji t dibawah ini:

Gambar 4. 2 Kurva Uji t Metode Diskusi



**b. Uji F**

Uji signifikansi simultan F (*F-Test*) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini berarti untuk menguji apakah variabel metode mind mapping dan diskusi berpengaruh pada hasil belajar fikih siswa materi haji. Jika nilai nila F hitung lebih besar dari F tabel berarti variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh pada variabel dependen. Hasil uji F disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,546	2	152,773	7,805	,003 <sup>b</sup>
	Residual	371,909	19	19,574		
	Total	677,455	21			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan output spss diatas, diketahui F hitung sebesar **7.805**. dengan nilai sig. 0.003. Berdasarkan rumus F tabel = (k ; n-k) maka menghasilkan angka (3 ; 22-3) = (3 ; 19) pada tabel F di dapatkan nilai F tabel sebesar 3.13. Karena nilai F hitung > F tabel (**7.805 > 3.13**) dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 (0.003 < 0.05) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima atau dengan kata lain metode *mind mapping* (X1) dan metode diskusi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar fikih siswa (Y).

#### 7. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keseluruhan variabel independen memberikan kontribusi perubahan terhadap variabel dependen. Jika nilai determinasi semakin besar, berarti semakin besar pula variabel-variabel independen memberikan kontribusi perubahan terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga semakin kecil atau terbatas. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Keofisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 <sup>a</sup>	,375	,310	4,71913

a. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.310 atau 31.0%. Yang berarti bahwa variabel metode *mind mapping* dan diskusi berpengaruh sebesar 31.0% terhadap hasil belajar fikih siswa materi haji pada siswa kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## D. Pembahasan

Adapun pembahasan dari masing-masing pengaruh variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Materi Haji

Dari hasil pengujian statistik variabel *mind mapping* diperoleh nilai sig. sebesar 0.40 dan nilai t hitung positif sebesar 2.204 karena nilai sig. lebih kecil dari signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0.05), maka dapat diartikan metode *mind mapping* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa mapel fikih materi haji pada siswa kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Dengan demikian **H<sub>1</sub> diterima**, artinya semakin tinggi metode *mind mapping* maka akan meningkatkan hasil belajar fikih siswa.

Hasil ini sejalan penelitian dengan studi yang dilakukan oleh Milla Yuant Nisaa, yang meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran mind map terhadap aktifitas belajar IPS siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa metode *Mind Map* memberikan pengaruh terhadap aktifitas belajar siswa. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Dhida Dwi Kurniawati, yang mengkaji tentang Pengaruh metode mind mapping dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa. Hasil menunjukkna metode *mind mapping* secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil studi oleh Fuad hidayat dan Hadi Kusmanto, yang melakukan studi tentang pengaruh metode *mind mapping* dan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan uji hipotesis di dapatkan *mind mapping* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Dapat diartikan jika *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap tingkat belajar siswa.

Pada penelitian ini menunjukkan metode *mind mapping* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajas siswa mapel fikih materi haji pada kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus dalam pembelajaran daring. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *mind mapping* efektif bila digunakan utnuk untuk mengorganisir informasi yang dimiliki sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami suatu

bacaan. Dengan demikian siswa juga lebih mudah dalam mengingat pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dapat dikatakan *mind mapping* merupakan metode yang lebih baik daripada teknik mencatat tradisional.<sup>9</sup>

Penggunaan metode *mind mapping* selama pembelajaran daring tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu dalam pembelajaran daring dimana kegiatan belajar mengajar yang hanya melalui sebuah tulisan atau suara dapat membuat anak menjadi cepat bosan dan malas untuk membaca materi yang banyak. Selain itu pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadikan peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Sehingga diperlukan sebuah metode pembelajaran yang menarik siswa, lebih mudah dipahami dan diingat agar siswa tidak malas belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut diatas adalah dengan metode *mind mapping*. Mapel fikih bab haji memiliki materi yang cukup banyak, sehingga dengan *mind map* yang berupa gambar serta memiliki warna-warni yang hanya menjelaskan poin penting saja tentu lebih menarik dan efektif jika dibanding dengan mencatat atau mendengarkan guru.

Kekurangan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran daring pada penelitian ini yaitu guru harus mampu membuat *mind map* yang menarik dan *to the point* pada materi. Karena *mind map* yang terlalu rumit dan kurang interaktif justru dapat membuat peserta didik kebingungan dalam memahami cabang-cabang yang di *mind map*.

## 2. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Materi Haji

Dari hasil pengujian statistik variabel diskusi diperoleh nilai sig. sebesar 0.122 dan nilai t hitung positif sebesar 1.621 karena nilai sig. lebih besar dari signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0.05), maka dapat diartikan metode diskusi secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mapel fikih materi haji pada siswa kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Dengan demikian **H<sub>2</sub> ditolak**, karena hasil uji t bernilai positif artinya semakin tinggi metode diskusi maka

---

<sup>9</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 4-5.

akan meningkatkan hasil belajar fikih siswa, namun dengan pengaruh yang kecil atau tidak berpengaruh sama sekali.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar Al Munawwarah dan Kaharuddin Arafah yang melakukan studi tentang pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok dengan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional. Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Ainun Naimah tentang Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam juga menyimpulkan hasil yang serupa yaitu metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan metode diskusi dapat efektif terhadap tingkat belajar siswa jika dilakukan dengan tatap muka karena interaksi dan komunikasi antar kelompok diskusi atau dengan guru dapat terjadi secara langsung, namun pada penelitian ini metode diskusi dilakukan dengan sistem daring, yang mana terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat jalannya diskusi antar peserta didik atau dengan guru. Salah satu kekurangan pembelajaran daring yaitu interaksi antara pengajar dan peserta didik atau bahkan antara peserta didik itu sendiri, sangat terbatas dan kurang sehingga dapat memperlambat proses belajar mengajar. Jadi pada penelitian ini menyimpulkan bahwa metode diskusi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mapel fikih materi haji pada siswa kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Kekurangan lain metode diskusi pada penelitian ini adalah peserta didik yang masih kelas V belum memiliki kemampuan berpikir untuk diarahkan berdiskusi secara kelompok, apalagi dilakukan secara daring. Sebab dalam daring guru tidak bisa mengontrol, mengarahkan, dan menjelaskan secara langsung bagaimana seharusnya proses diskusi sehingga diskusi hanya akan terfokus pada siswa yang aktif saja. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh suyono dan haryanto bahwa salah satu kekurangan diskusi adalah ada kemungkinan hanya akan dikuasai oleh siswa yang

aktif bicara dan bagi siswa yang jarang berbicara akan mengalami kesulitan.<sup>10</sup>

### 3. Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Materi Haji

Berdasarkan hasil uji Simultan (Uji F) menunjukkan nilai F tabel lebih besar dari F hitung ( $7.805 > 3.13$ ). Dengan nilai signifikansi 0.003 yang berarti lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0.05. Hal tersebut dapat diartikan jika variabel metode pembelajaran *mind mapping* dan diskusi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fikih materi haji siswa kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Kudus. Dengan demikian **H<sub>3</sub> diterima** atau terbukti. Sehingga dapat diartikan jika metode *mind mapping* dan diskusi dipadukan atau digunakan secara bersama-sama maka kedua variabel tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar fikih siswa.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) didapatkan nilai sebesar 0.310 atau 31.0% yang artinya variabel metode *mind mapping* dan diskusi berpengaruh sebesar 31.0% terhadap variabel hasil belajar fikih siswa materi haji pada siswa kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Sedangkan sisanya 69.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti motivasi, kedisiplinan, dan metode pembelajaran lain.

Metode pembelajaran *mind mapping* dapat menjadi metode pembelajaran yang lebih efektif jika dipadukan dengan metode diskusi, sehingga tercipta metode pembelajaran gabungan yaitu diskusi dengan menggunakan *mind mapping*. Jika metode *mind mapping* hanya terbatas pada guru yang membuat peta pikiran dengan diskusi dan *mind mapping* siswa dapat membuat peta pikiran pada materi pembelajaran secara berkelompok. Jadi siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dengan saling berbagi ide untuk membuat *mind map* yang bagus dan menarik daripada kelompok lain.

---

<sup>10</sup> Suyono and Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*, 114-116.